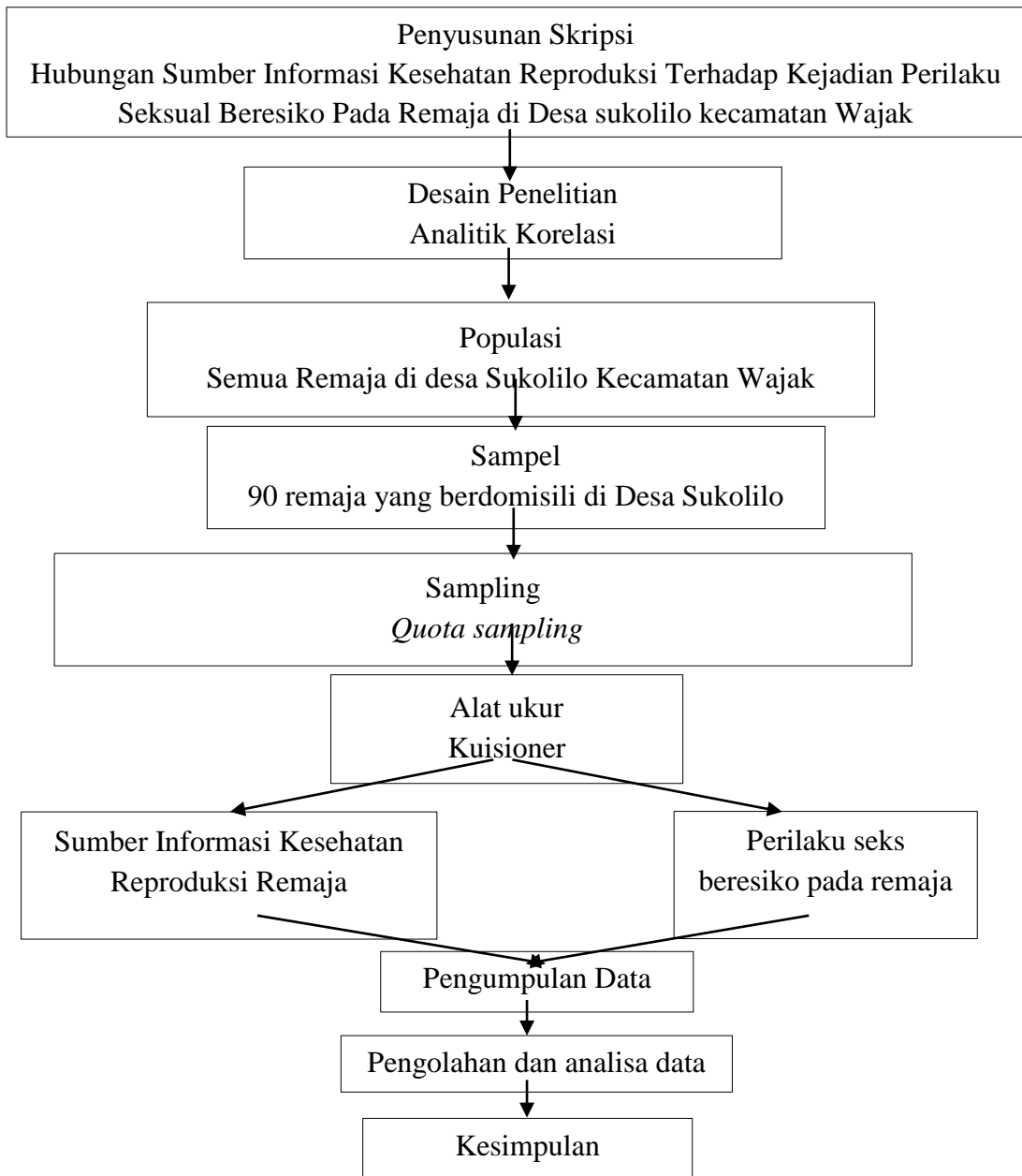


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Sumber informasi Kesehatan Reproduksi remaja terhadap kejadian perilaku seks beresiko pada remaja di Desa Sukolilo Kecamatan Wajak Kab. Malang

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat : Desa Sukolilo kecamatan wajak

Waktu : 27 Mei – 14 Juni 2021

3.3 Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi adalah seluruh remaja di Desa Sukolilo Kecamatan wajak, dengan rincian :

Tabel 3.3.1 Jumlah Remaja di Desa Sukolilo Kecamatan Wajak

No	Keterangan			Jumlah
	Dusun	Remaja Madya (13-15 tahun)	Remaja Akhir (16-19 tahun)	
1	Dusun Napel	103	114	217
2	Dusun Patuk krajan	110	149	259
3	Dusun Pokechik	109	138	247
4	Dusun Patuk baran	100	111	211
Jumlah total		422	512	934

3.3.2 Besar Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = (0,1)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 934 orang, sehingga perhitungan rumus solvin Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{934}{1 + 934 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{934}{1 + 9,34}$$

$$n = 90,3 \text{ Sampel}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel sebesar 90 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *non probability* sampling dimana sampel diambil secara *Quota sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Remaja usia 13 – 15 tahun (Remaja Madya) yang berdomisili di Desa Sukolilo
- b. Remaja usia 16 – 19 tahun (Remaja Akhir) yang berdomisili di Desa Sukolilo

3.3.4 Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Bisa membaca dan menulis
3. Mempunyai alat elektronik berupa HP/PC/ Laptop

4. Belum menikah
5. Berdomisili di Desa Sukolilo kecamatan wajak

3.3.5 Kriteria Eksklusi

1. Responden yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner
2. Responden yang bisu, tuli dan buta

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu(Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja,

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah akibat atau efek (Notoatmodjo, 2010).Variabel terikat pada penelitian ini adalah Seks beresiko pada remaja.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sumber Informasi kesehatan reproduksi remaja	adalah media yang di gunakan remaja untuk memperoleh informasi tentang seks pada remaja seperti TV, internet, radio, dan lain-lain	Kuesioner (Google Form) yang terdiri dari 10 pertanyaan tertutup dengan penilaian pertanyaan Ya = 1 Tidak = 2	<ul style="list-style-type: none"> • Bila sumber Informasi Banyak (50-100%) • Bila Sumber Informasi Sedikit (0-40%) 	Ordinal
Perilaku seks beresiko pada remaja	merupakan perilaku seksual yang dapat menyebabkan dampak negatif seperti kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan penyakit menular seksual.	Kuesioner (Google Form) Dengan 16 pertanyaan tertutup dengan penilaian Pernah = 1 Tidak Pernah = 2	<ul style="list-style-type: none"> • Bila tidak Beresko 0-20% • Bila agak beresiko dengan skor 25-40% • Bila beresiko tinggi dengan skor 50-80% • Bila berbahaya jika memilih poin nomor >80% 	Ordinal

3.7 Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

sendiri merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada

seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

- 1) Kuesioner Sumber Informasi KRR
- 2) Kuesioner tindakan perilaku seks Beresiko Pada Remaja

b. Uji Validitas

Menggunakan metode *perorson product moment* menggunakan program komputer di Dapatkan Hasil bahwa 10 pertanyaan pada sumber informasi KRR dapat diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* sudah memiliki nilai Sg. (2-tailed) di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item sudah valid. Pada 16 item pernyataan perilaku seksual remaja dapat diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* sudah memiliki nilai Sg. (2-tailed) di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item sudah valid. (Tabel hasil terlampir dalam lampiran)

c. Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisoner yang sudah valid dengan teknik alpha cronbach. Kuesioner dikatakan realibel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Uji realibilitas dilakukan melalui program computer. Berdasarkan Hasil Uji Realibilitas yang dilakukan menunjukkan hasil pada Sumber Informasi KRR adalah 0,812 dan Perilaku Seksual Remaja adalah 0,859 , Hasil tersebut lebih dari nilai alpha minimal.

3.8 Teknik Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian menggunakan sebagai berikut :

Pertama-tama peneliti mengambil data sekunder yaitu jumlah remaja yang ada di Desa Sukolilo Kecamatan Wajak melalui sekretaris desa untuk mengetahui jumlah populasi dan menentukan jumlah sampel. Selain itu data juga di peroleh dari hasil studi pustaka dan internet. Kemudian peneliti mengumpulkan responden didalam WA group untuk dilakukan pengarahan pengisian dan mengambil data primer dengan google form untuk mengetahui hubungan sumber informasi KRR terhadap kejadian perilaku seksual beresiko pada remaja. Link Google form untuk pengisian kuesioner di bagikan kepada responden yang menjadi sampel kemudian responden di minta untuk mengisi sendiri yang di tunggu dan langsung di kembalikan pada peneliti.

b. Pengolahan Data

Mekanisme pengolahan data menurut Notoatmodjo (2010) terdapat lima langkah yaitu:

1) *Editing*

Dilakukan setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara melalui kuesioner kemudian data itu diperiksa satu persatu apakah data tersebut sudah diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Langkah ini dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keragaman data.

2) *Coding*

Mengkode data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data memberi kode untuk masing-masing kelas terhadap data yang diperoleh dan sumber data yang telah diperiksa. Selain itu, pengkodean digunakan untuk memudahkan proses *entry* data tiap jawaban diberi kode dan *scoring*.

a) Sumber Informasi

1) Sumber Informasi Banyak = 1A

2) Sumber Informasi Sedikit = 2A

b) Seks Beresiko

1) Tidak Beresiko = 1B

2) Agak Beresiko = 2B

3) Beresiko Tinggi = 3B

4) Berbahaya = 4B

3) *Entry* Data

Pemasukan data dan analisis statistik dilakukan secara komputerisasi, yaitu dengan menggunakan computeries.

4) Tabulasi

Dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti guna memudahkan dalam analisis data.

5) *Review*

Yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*/dimasukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

(Notoatmodjo, 2010)

c. Analisis Data

Berdasarkan variabel yang diteliti untuk mengetahui antar variabel independent dan dependent penelitian ini menggunakan analisis korelasi bivariat. Dalam analisis ini, dua pengukuran yang pertama dilakukan pendistribusian frekuensi pada masing masing variable dengan merujuk pada defnisi operasional penelitian, kemudian dilakukan uji statisti untuk masing-masing variable dengan menggunakan *Rank Correlation Test* (Spearman) Dengan rumus :

$$\rho = 1 - \frac{\sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

n = Jumlah sampel

3.9 Etika Penelitian

Sumber etika dalam melakukan penelitian ini meliputi :

1. Perijinan

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat : *121 /KEPK-POLKESMA/2021*

2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent)

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Nama remaja yang menjadi responden tidak dicantumkan pada lembar google form. Peneliti hanya memberikan kode pada lembar jawaban terkumpul.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

5. Protokol Kesehatan

Dalam penelitian di era pandemi covid 19. Penelitian di lakukan dengan memenuhi protocol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan dan selalu sedia handsanitizer saat melakukan survey pengambilan sampe